



@kkn.salopalai23

Kisah kecil di Desa Salo Palai



KKN UINSI 2023





“KISAH KECIL DI DESA SALO PALAI”

**Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda**



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

NAMA PENULIS:

Muhammad Aldan Halid	2011101234
Muhammad Muyassar Atha'illah	2011204006
Falah Sri Rizky Al Hilmi	2021508020
Pitacahyati Annur	2031811006
Miftahul Jannah	2011101008
Dewi Ramadhayanti	2031710020
Siti Nurhasanah	2011102039

Penyusun:

Pitacahyati Annur

Desain Cover:

Falah Sri Rizky Al Hilmi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul "Kisah Kecil di Desa Salo Palai" dengan baik dan lancar. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogeny dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Salo Palai, yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas Kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Salo Palai, 30 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Kata Pengantar.....	2
1. Sekilas tentang Salo Palai	4
2. Membantu proses pembuatan amplang	10
3. Mengajar Anak-anak Desa Salo Palai	15
4. Pawai obor memperingati tahun baru islam 1 Muharram....	22
5. Sosialisasi di SMPN 7 Muara Badak.....	27
6. Gotong royong, Pembuatan Gapura dan Khutbah Jum'at	33
7. Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan.....	39
8. Epilog.....	46
9. Tentang Penulis	47



CHAPTER I

Sekilas tentang Desa Salo Palai

“Desa Salo Palai merupakan bagian dari Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki luas wilayah 10.451,31 Ha, yang dihuni oleh kurang lebih 2.005 jiwa yang tersebar di 9 RT dengan suku mayoritas adalah suku Bugis yang merupakan pendatang dari Pulau Sulawesi”

Chapter 1

“Sekilas tentang Salo Palai”

Oleh Pitacahyati Annur

pada tanggal 10 Juli 2023 perwakilan dari kelompok kami melakukan survei ke tempat lokasi untuk melihat keadaan di Desa Salo Palai. Ketika survei ke lokasi tidak semua kelompok ikut dikarenakan ada kegiatan di kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa/mahasiswi. Kedatangan perwakilan dari kelompok disambut dengan sangat baik oleh warga desa disini, kami langsung diarahkan untuk menuju ke beberapa posko yang akan kami tinggali.

Pada tanggal 13 Juli 2023 pihak kampus memutuskan untuk seluruh mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata di beberapa daerah di Kalimantan Timur. Kami mendapat lokasi KKN di sebuah desa yang bernama Desa Salo Palai. Tetapi kelompok kami berangkat KKN pada tanggal 15 Juli dikarenakan ada beberapa hal yang harus dipersiapkan.

Pada tanggal 15 Juli 2023 tiba lah kami menginjakkan kaki di Desa Salo Palai untuk pertama kalinya. Kami di sambut dengan sangat amat baik oleh pembimbing kami maupun pendamping kami, kami di arahkan sampai ke posko yang akan kami tinggali. Saat pertama kali tiba di Desa Salo Palai, kami sempat mengalami kultur shock dikarenakan kondisi desa yang jauh dari perkotaan, terutama pada air, namun kami cukup cepat beradaptasi.

Kami pun juga melakukan kunjungan ke kantor Desa Salo Palai pada tanggal 17 Juli 2023 untuk bersilaturahmi dan meminta izin atas kedatangan dan tujuan kami datang ke Desa Salo Palai,

dan kami pun disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa dan perangkat desa lainnya.

Desa Salo Palai sendiri merupakan bagian dari Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki luas wilayah 10.451,31 Ha, yang dihuni oleh kurang lebih 2.005 jiwa yang tersebar di 9 RT dengan suku mayoritas adalah suku Bugis yang merupakan pendatang dari Pulau Sulawesi.

Desa Salo Palai awal terbukanya sekitar tahun 1918 yang dipimpin oleh petinggi Salo Api, yaitu Bapak Abd. Samad yang pada waktu itu masih bernama “Salo Api”, karena daerah yang paling pertama di buka, dan yang membuka pertama kali adalah orang-orang tua yang berasal dari Sulawesi Selatan, karena ditemukannya ada anak sungai kecil menuju kedataran yang lebih tinggi.

Pemberian nama Salo Api berasal dari kata “Salo” dalam bahasa suku Bugis yang berarti “Sungai Kecil” dan kata “Api” diambil atas dasar di daerah muara sungai yang banyak tumbuh pohon yang apabila pada malam hari akan ditempati oleh “kunang-kunang” dan akan terlihat seperti api-api. Maka di tetapkanlah namanya menjadi Salo Api, dan pemimpin pada saat itu adalah petinggi Kampung Salo Api, distrik Samarinda Seberang.

Untuk mempertahankan hidup masyarakat kedepannya, maka yang akan di upayakan adalah tanaman kelapa dimana setiap dua sampai enam baris pohon kelapa dibuatkan parit kecil agar pengangkutan hasil pada saat panen menuju tempat pengumpulan atau pabrik minyak kelapa menjadi lebih mudah lewat parit kecil tersebut pada saat air laut pasang tinggi.

Seiring berjalannya waktu, maka pertumbuhan keluarga yang bertambah dan pembukaan hutan juga semakin luas. Selain tanaman kelapa yang cukup berhasil, masyarakat juga berusaha membuka hutan di dataran yang agak tinggi, kemudian mencoba juga menanam merica atau sahang, mengingat potensi hasil hutan pada saat itu, terutama kayu ulinnya, maka selain untuk tongkat atau *turus*, tanaman merica ini juga di upayakan membuat *sirap* untuk dijadikan atap rumah dan produksinya dipasarkan sampai ke kota Samarinda Seberang.

Dengan perkembangan tanaman kelapa dan merica yang sangat baik, maka juga diupayakan membuka lahan pertanian dan menanam padi agar kebutuhan pangan masyarakat bisa terpenuhi tanpa mengharap beras dari luar sebagai makanan pokok.

Kemudian pada masa itu pemimpin kampung masih disebut dengan petinggi kampung dan pemilihannya dilakukan atas dasar musyawarah para orang tua, yang terpilih merupakan orang-orang terbaik di antara mereka, yang dianggap bisa menjadi panutan dan berjiwa sosial tinggi.

Nama kampung Salo Palai sendiri ditetapkan atas dasar “Salo” yang berarti “Sungai Kecil” dan “Palai” adalah pohon kayu yang paling banyak tumbuh di daerah ini. Dimana pohon tersebut banyak di manfaatkan oleh masyarakat. Batang kayu pohon Palai ini digunakan untuk membuat perahu karena batangnya sedikit lunak dan ringan. Kemudian kulit batangnya digunakan sebagai obat penyakit malaria, dengan cara di rendam dalam air panas.

Dengan kurang memperhatikan perhatian dan bantuan pemerintah pada masa itu, maka segala sarana dan prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan sangat sulit diperoleh. Namun dengan kerja keras dan sistem gotong royong yang tinggi dari masyarakat, maka sedikit demi sedikit sarana dan prasarana yang

dibutuhkan seperti jalan, jembatan, rumah ibadah, sarana pendidikan, dan lain sebagainya yang bisa membangun atas upaya swadaya masyarakat tanpa ada bantuan dari pihak pemerintah.

Namun untuk memasarkan buah dan minyak kelapa ke Samarinda, masih menggunakan perahu dayung yang memakan waktu perjalanan 2 hari 2 malam, dan dari hasil penjualan tersebut, kemudian di belanjakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Lalu mendayung kembali selama 2 hari 2 malam.

Yang paling susah jika pada keadaan bulan suci Ramadhan. Pada saat awal puasa dan hari lebaran, karena tidak ada komunikasi yang bisa terhubung. Jadi sebelum hari lebaran, beberapa orang harus mendayung kesamarinda untuk mendapatkan informasi. Apabila didapati di Samarinda sudah melaksanakan hari lebaran, maka mereka langsung buka puasa dan mendayung kembali, kemudian besoknya baru merayakan hari lebaran.

Setelah adanya alat komunikasi radio yang dijual, maka salah satu tokoh Masyarakat yang mampu membeli alat komunikasi radio tersebut. Diawali dengan adanya alat komunikasi media tersebut merupakan suatu anugrah yang sangat langka, karena apabila di malam hari maka berkumpul beberapa Masyarakat untuk selalu mendengarkan berita dan hiburan.

Sebelum menjadi Desa Difinitif, kampung Salo Palai sudah dipimpin beberapa orang tokoh masyarakat yang dianggap mampu baik akhlakunya. Pada saat itu belum ada aturan baku yang dipedomani selain aturan agama, karena masyarakatnya 100% beragama islam. Maka, aturan yang dipakai adalah kebiasaan turun-temurun yang sesuai ajaran agama islam untuk memilih dan memerintahkan petugas di kampung dengan cara salah satu

orang tua tokoh agama akan melakukan penanaman padi di sawah beberapa pohon untuk atas nama masing-masing beberapa orang yang dicalonkan. Setelah tumbuh berbuah, akan dilihatlah tanaman padi tersebut atas nama siapa yang paling baik hasilnya, maka dialah yang akan diangkat menjadi petugas, baik sebagai kepala kampung maupun petugas keamanan.

Tahun demi tahun berganti, Desa Salo Palai semakin tertinggal di segala bidang dengan desa-desa tetangganya, walaupun wilayah Delta Mahakam sudah dipenuhi oleh tambak udang dan ikan, masyarakat hanya bisa menjual wilayahnya kepada warga luar desa disebabkan karena ketidakmampuan modal dan pengetahuan untuk membuka menjadi tambak. Oleh karena itulah Desa Salo Palai sebagai desa tertua di Kecamatan Muara Badak.

Desa Salo Palai di kenal dengan keunggulan dibandingkan dengan desa-desa sekitarnya karena memiliki komoditas unggulan yaitu lada atau yang sering masyarakat sebut dengan sahang.



CHAPTER 2

Membantu Proses Pembuatan Amplang

“Amplang adalah sebuah makanan ringan tradisional yang terbuat dari ikan yang berasal dari Kalimantan Timur. Bahan dasar amplang yaitu ikan yang dicampur dengan tepung tapioka beserta bumbu-bumbu pendukungnya.”

Chapter 2

“Membantu Proses Pembuatan Amplang”

Oleh Siti Nurhasanah

Amplang adalah sebuah makanan ringan tradisional yang terbuat dari ikan yang berasal dari Kalimantan Timur. Makanan ringan ini sudah menjadi makanan ikonik khas Kalimantan Timur, dan banyak juga toko-toko yang menjual amplang sebagai oleh-oleh. Bahan dasar amplang yaitu ikan yang dicampur dengan tepung tapioka beserta bumbu-bumbu pendukungnya.

Bahan dasar ikan yang biasa digunakan adalah ikan payus atau ikan bandeng. Makanan ringan ini sangat cocok untuk dijadikan cemilan saat bersantai, ataupun dijadikan oleh-oleh saat akan bepergian keluar kota. Pembuatan amplang ini juga dilakukan oleh Desa tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tepatnya di Desa Salo Palai, Kecamatan Muara Badak, Kalimantan Timur.

Di Desa Salo Palai terdapat beberapa RT yang menjadikan amplang sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dari beberapa RT tersebut memiliki ciri khas masing-masing dari segi rasa sampai bentuk amplang. Ada yang berbentuk segitiga, bulat maupun oval. Begitu juga dengan rasa, ada rasa original dan balado.

Pada tanggal 18 Juli 2023 kami dihubungi oleh pihak pembimbing yaitu ibu Maristah untuk mengikuti pembuatan amplang di RT 02 Desa Salo Palai. Pada hari ini, kami di bagi tugas yaitu pihak Perempuan membantu proses pembuatan amplang, sedangkan pihak laki-laki mengunjungi SMPN 7 Muara Badak.

Pembuatan amplang tidak lah gampang, jika bahan-bahannya ada yang kurang atau kelebihan sudah pasti amplangnya gagal dan hasilnya pun kurang. Berikut bahan-bahan pembuatan amplang di Desa Salo Palai dan proses pembuatan amplang:

Bahan-Bahan adonan amplang ikan 2 kg:

1. Ikan Payus atau ikan bandeng 2 kg
2. Telur 900 gram
3. Lada 4 bungkus (12 gram)
4. Royco 17 bungkus
5. Bawang putih 2 ons
6. Gula pasir 750 gram
7. Soda 20 gram
8. Tepung tapioka 4 kg

Cara pembuatan:

1. Mixer telur dan gula pasir sampai mengembang
2. Tambahkan soda
3. Telur yang telah di mixer secukupnya di blender dengan bawang putih
4. Campurkan kembali semua adonan
5. Tambahkan lada bubuk dan royco
6. Di mix kembali
7. Tambahkan tepung tapioka sedikit sebelum kalis, kemudian di bagi menjadi beberapa bagian (2 kg ikan – 3 bagian), (4 kg ikan = 6 bagian)
8. Bagian di uleni sampai kalis, kemudian di bentuk sesuai selera
9. Di goreng dengan api hingga matang (tidak kempes)

Dalam tahap penggorengan lumayan cukup lama, agar amplang tersebut hasilnya maksimal dan matang secara merata. Sayang sekali amplang yang kami buat pada hari ini ikannya tidak kering dengan baik dikarenakan cuaca yang tidak stabil sehingga banyak menggunakan tepung unttuk mengkaliskan adonan yang tentunya mempengaruhi rasa amplang yang menjadi dominan tepung. Selesai pembuatan amplang, tidak lupa kami diberi oleh-oleh untuk di cicipi bersama.

Untuk yang cowok mereka ke SMP untuk mengunjungi SMPN 7 Muara Badak yang nantinya akan melaksanakan kegiatan sosialisasi disekolah tersebut. Keadaan sekolah tersebut cukup memperhatikan, karena ada beberapa ruang yang tidak seharusnya untuk ruangan kelas, tetapi malah dibagi dua untuk menjadi kelas. Kami sangat berharap pemerintah desa dan pemerintah daerah dapat segera membantu memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana SMPN 7 Muara Badak. Mereka pun mengelilingi sekolah tersebut dan diajak berbincang-bincang oleh guru-guru disana.

Kami di undang untuk menghadiri pembukaan perkemahan yang diadakan di SMPN 7 Muara Badak pada tanggal 25 Juli 2023. Perkemahan tersebut dilaksanakan selama 3 hari dua malam. Pada malam harinya, salah satu teman kami yaitu Muhammad Aldan Halid di beri pesan untuk menjadi imam sholat isya di perkemahan tersebut.





CHAPTER 3

Mengajar Anak-Anak Desa Salo Palai

“Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan kaum muda untuk mendidik dirinya sendiri sepanjang hayatnya”

Chapter 3

“Mengajar Anak-Anak Desa Salo Palai”

Oleh Muhammad Muyassar Atta'hillah

Saya akan menceritakan kegiatan tentang kami mengajar anak-anak Desa Salo Palai. Di desa ini mengaji merupakan hal yang penting dan sudah menjadi rutinitas untuk anak-anak desa Salo Palai. Kami tidak hanya membantu dalam proyek Pembangunan fisik, tetapi juga berkontribusi dalam hal pendidikan agama di desa tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2023 kami melakukan kunjungan ke rumah ibu ani selaku pemimpin guru ngaji di RT 01 Desa Salo Palai untuk bersilaturahmi dan mengetahui metode apa yang digunakan beliau untuk mengajar ngaji. Keesokan harinya, pada tanggal 19 Juli 2023 kami mengajar ngaji di RT 01 Desa Salo Palai yang di pimpin oleh ibu ani. Kami mengajar selama 2 hari dimana hari pertama kami memulainya dengan perkenalan mahasiswa/mahasiswi KKN kemudian dilanjutkan dengan mengajak anak-anak untuk bernyanyi lagu islami seperti lagu rukun islam, rukun iman, 4 khalifah, macam-macam amal dan lagu jumlah rakaat dalam shalat dan menulis huruf hijaiyah dan mereka kami ajak untuk menulis huruf hijaiyah. Setelah mengajar kami disuguhkan makanan oleh ibu ani berupa singkong goreng dan teh hangat.

Pada hari kedua tepatnya tanggal 21 Juli 2023 kami mengajak anak-anak untuk mewarnai gambar dengan membawa masing-masing pensil warna, mereka sangat senang kami mengadakan kegiatan mewarnai ini, dan anak-anak yang datang pun jumlahnya melebihi murid yang seharusnya mengaji disitu

dikarenakan ada kegiatan mewarnai tersebut. Dengan adanya hal tersebut kami pun mengadakan kuis kecil-kecilan untuk membuat anak-anak semakin bersemangat membaca iqra maupun Al-Qur'an. Kami juga menyiapkan bingkisan cemilan sebagai reward untuk anak-anak yang berhasil menghafal tugas doa sehari-hari agar mereka tetap semangat untuk menghafal kedepannya.

Kemudian dilanjutkan pada tanggal 24 dan 25 Juli 2023 mengajar di RT 02 selama dua hari, dimana tempatnya di langar Al-Istiqomah. Kami mengajak anak-anak untuk bernyanyi lagu islami dan belajar doa sehari-hari. pada RT 02 ini anak-anaknya tidak sebanyak anak-anak yang mengaji di RT lainnya karena ada yang ikut mengaji di RT 01 juga. Mengaji mereka sudah lancar sehingga kami hanya menambahkan sedikit lagu dan doa sehari-hari untuk mereka.

Pada RT 03 anak-anak yang mengaji digabung dengan RT 04 yang disebut dengan konsep tepatnya di masjid Mathlahul Anwar. Di konsep kami mengajar ngaji selama satu minggu lamanya karena atas permintaan dari guru ngaji. Kami hanya mengajar mengaji iqra dan Al-Qur'an saja, tidak ada bernyanyi atau belajar doa sehari-hari. Karena mengingat waktu yang sangat singkat yaitu ba'da magrib sampai isya dan muridnya pun cukup banyak. Tetapi anak-anak ngaji di Konsep ini sudah termasuk yang lancar mengajinya, hanya ada beberapa orang saja yang belum terlalu lancar.

Ditanggal yang sama yaitu 24 Juli 2023 ba'da magrib kami mengajar di RT 05 yang biasa di sebut Karfa tepatnya di langgar Baitur Rahman. Kami mengajar mengaji juga selama satu minggu atas permintaan guru ngaji. Menurut kami anak-anak yang mengaji di karfa sangat kurang dalam mengerti huruf hijaiyah dan

panjang pendeknya pun banyak yang belum paham. Banyak yang sudah Al-Qur'an mengajinya tetapi belum bisa membedakan huruf hijaiyah, begitupun dengan yang iqra. Sehingga itu menjadi kendala ketika mengajar mengaji.

Pada tanggal 2 Agustus kami juga mengajarkan mengaji kepada anak-anak PAUD Desa Salo Palai, sebelum belajar mereka melakukan rutinitas mengaji dan sebelum mengaji membaca surah al-fatihah untuk mengasah kelancaran mereka dalam membaca surah al-fatihah.

Di kesempatan lain kami juga mengajar mengaji di SMPN 007 Negeri Muara Badak dalam rangka peningkatan literasi BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), dimana sebelum pembelajaran dimulai seluruh siswa/siswi mengaji terlebih dahulu untuk memperlancar mengaji mereka. Karena tingkat mengaji mereka bisa dibilang sangat kurang, sehingga di berlakukan untuk mengaji setiap hari sebelum pembelajaran dimulai.

Pada hari jumat tanggal 2 Agustus 2023, saya Muhammad Muyassar Atta'hillah dan saudara Muhammad Aldan Halid di minta oleh guru SDN 008 Muara Badak untuk mengajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pelajaran Bahasa Inggris. Antusias anak-anak ketika kami mengajar sangat senang, sehingga semangat belajar mereka semakin bertambah ketika melihat ada anak KKN yang turut mengajar di SDN 008 Muara Badak.

Sebelum mengajar di SDN 008 Muara Badak, kami melakukan senam terlebih dahulu bersama anak-anak SDN 008 Muara Badak beserta guru-guru. Kami melakukan senam olah baya dan senam pramuka yang di intruksikan oleh anak-anak SD. Kegiatan senam pun diulang hingga beberapa kali sangking semangatnya mereka untuk senam di pagi hari.

Selama kami mengajar, anak-anak sangat antusias karena adanya anak mahasiswa KKN yang ikut mengajar mereka. Hal tersebut membuat kami menjadi bersemangat untuk mengajar mereka. Saat mengajar mahasiswa KKN menjelaskan juga kepada mereka tentang pentingnya belajar Al-Qur'an dan mengerti pesan-pesan agama. Mereka mulai dengan membaca Iqra maupun Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan mengajar anak-anak tentang aturan-aturan dasar dalam membaca.

Meskipun mahasiswa KKN belum memiliki pengalaman mengajar sebelumnya, kami mengajar dengan sepenuh hati. Kami menggunakan metode yang interaktif, seperti permainan dan cerita untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi anak-anak.

Dari kami mengajar tersebut ada beberapa anak yang sudah lancar dalam membaca Iqra maupun Al-Qur'an dan ada juga beberapa anak yang belum lancar. Dari anak-anak tersebut kami juga bisa belajar dari mereka,

Seiring berjalannya waktu, hubungan antara mahasiswa KKN dan anak-anak desa semakin erat. Kami tidak hanya berbagi pengetahuan agama, tetapi juga menginspirasi satu sama lain. Anak-anak desa dengan semangatnya belajar, sementara mahasiswa KKN merasa senang dengan melihat kemajuan yang dicapai oleh anak-anak tersebut.







CHAPTER 4

Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram

“Menjelang bulan Muharram, Masyarakat Indonesia melakukan berbagai tradisi untuk penyambutannya. Salah satu tradisi yang dilakukan setiap 1 Muharram adalah pawai obor 1 Muharram. Pawai ini dilakukan oleh iring-iringan kelompok pembawa obor yang mengenakan baju muslim sembari membawa obor yang di buat dari bambu.”

Chapter 4

“Pawai Obor Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram”

Oleh Dewi Ramadhayanti

Menjelang bulan Muharram, Masyarakat Indonesia melakukan berbagai tradisi untuk penyambutannya. Salah satu tradisi yang dilakukan setiap 1 Muharram adalah pawai obor 1 Muharram. Pawai ini dilakukan oleh iring-iringan kelompok pembawa obor yang mengenakan baju muslim sembari membawa obor yang di buat dari bambu. Tak hanya itu, untuk menambah meriahnya suasana, ada juga yang memainkan alat musik rabanna dan gendang.

Selama pawai obor 1 Muharram, sholawat dan pujian kepada Allah swt akan dilantunkan bersama-sama untuk menunjukkan rasa Syukur. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua dapat bergabung memeriahkan suasana pawai obor 1 Muharram.

Tradisi pawai obor menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perayaan tahun baru hijriah di berbagai komunitas. Bahkan warga dari berbagai daerah khususnya warga Desa Salo Palai ikut berpartisipasi dengan antusias dalam perayaan yang sarat nilai kebersamaan dan kegembiraan tersebut.

Pada tanggal 22 Juli 2023 kami mengadakan pawai obor yang diikuti oleh seluruh warga desa salo palai. Sebelum melakukan event besar ini kami melakukan rapat terlebih dahulu untuk membahas bagaimana sistem di pawai obor nanti. Setelah kami sepakati bahwasanya untuk memeriahkan acara ini kami akan mengadakan doorprize kecil-kecilan untuk warga Salo Palai.

Pada pagi harinya, kami berbagi tugas. Untuk bubuhan cowok mengambil bambu untuk obor dan untuk tangkai bunga palsu. Saat pengambilan bambu dibantu oleh karang taruna bahkan bapak kepala desa ikut serta mengambil bambu. Sedangkan bubuhan cewek membeli peralatan untuk doorpize dan bahan-bahan untuk membuat bunga palsu.

Tidak semua yang mengikuti pawai ini memegang obor, khususnya pada anak-anak yang masih kecil, sehingga kami membuat bunga palsu dari kertas. Mereka sangat antusias terutama pada anak-anak atas kegiatan pawai obor ini karena sudah lama tidak mengadakan dikarenakan covid.

Pakaian yang digunakan pun pakaian yang menutup aurat yaitu baju muslim. Untuk garis start kami berkumpul di satu titik yaitu di masjid RT 01. Di masjid tersebut kami langsung membagikan obor-obor yang sudah menyala dan bunga palsu yang disiapkan untuk peserta yang mengikuti lomba.

Setelah semua pembagian obor dan bunga palsu tersebut, tidak lupa kegiatan ini dimulai dengan pembacaan doa dan sambutan dari bapak kepala desa terlebih dahulu, kemudian kami membagikan kupon untuk peserta yang mengikuti kegiatan ini. Peserta kami atur untuk berbaris memanjang kebelakang supaya teratur dan rapi saat jalan. Ditengah-tengah perjalanan juga diirngi dengan membaca sholawat. Walaupun kegiatan ini dengan berjalan kaki, semangat warga Desa Salo Palai tidak runtuh, mereka tetap semangat berjalan sampai finish.

Sedangkan untuk Finish yang kami tentukan yaitu di lapangan pickball. Setelah sampai di lapangan kami langsung mencabut nomor undian untuk membagikan doorpize yang sudah disiapkan.

Acara ini tentu juga dimeriahkan oleh seluruh warga Desa Salo Palai dan kegiatan ini tidak akan berjalan jika tidak ada bantuan dari Masyarakat Desa Salo Palai, khususnya kepada karang taruna dan bapak kepala desa yang langsung turun tangan untuk ikut serta membantu kami dalam kegiatan ini.

Pawai obor sendiri memiliki ciri khas yaitu:

1. Obor yang dinyalakan: peserta membawa obor yang dinyalakan sebagai simbol Cahaya dan petunjuk hidup. Obor-obor tersebut sering kali memiliki makna simbolis yang di dalam islam menandakan Cahaya kebenaran dan hidayah.
2. Pakaian: banyak peserta mengenakan pakaian terbaik mereka untuk merayakan kegiatan tersebut. hal ini menciptakan suasana yang meriah dan memperingati tradisi islam.
3. Doa: pawai sering dimulai atau diakhiri dengan doa untuk mengingatkan umat islam tentang makna penting hijrah dan tahun baru islam dalam meningkatkan iman dan amal saleh.
4. Solidaritas umat islam: dengan adanya pawai obor 1 Muharram merupakan kesempatan bagi umat muslim untuk Bersatu dan merayakan perayaan tersebut secara bersama-sama. Hal tersebut menciptakan perasaan solidaritas dan kebersamaan di antara umat muslim.

Pawai obor 1 Muharram merupakan momen bersejarah yang mengingatkan umat islam akan perjalanan Nabi Muhammad SAW dan umatnya menuju Madinah.





CHAPTER 5

Sosialisasi SMPN 7 Muara Badak

“Judi online adalah jenis judi yang dilakukan di internet Judi online ini juga tidak pandang usia dari yang muda hingga yang tua dicemari oleh iming-imingan bisa dapat uang tanpa bekerja berat dan hanya bermodalkan kuota dan jaringan serta modal awal yang kecil.”

Chapter 5

“Sosialisasi SMPN 7 Muara Badak”

Oleh Miftahul Jannah

Sebelum melaksanakan sosialisasi ini kami meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk melaksanakannya. Kedatangan kami di jamu oleh para guru yang ada di sekolah tersebut.

Dari kunjungan sebelumnya pada tanggal 18 Juli 2023 kami mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan sosialisasi di pada tanggal 1 Agustus 2023 di SMP Negeri 7 Muara Badak dengan tema “bahaya judi online”.

Sosialisasi ini hanya di khususkan untuk siswa/siswi kelas 9. Judi online mungkin sudah tidak terdengar asing di telinga Masyarakat. Judi online adalah jenis judi yang dilakukan di internet Judi online ini juga tidak pandang usia dari yang muda hingga yang tua dicemari oleh iming-imingan bisa dapat uang tanpa bekerja berat dan hanya bermodalkan kuota dan jaringan serta modal awal yang kecil.

Kominfo menemukan 1.931 rekening terkait perjudian, dengan 201 rekening sudah dilakukan pemblokiran. Dalam peperangan melawan judi online ini PPATK Indonesia membongkar angka-angka yang luar biasa besar terkait transaksi tindak pidana ini yaitu diperkirakan sebesar Rp200 triliun dan kerugiannya mencapai Rp27 triliun per tahunnya. Judi online adalah perputaran dana, perputaran dana yang dimaksud adalah aliran dana untuk kepentingan taruhan yaitu, pembayaran kemenangan, biaya penyelenggaraan perjudian, transfer antar jaringan bandar. Transaksi yang dilakukan termasuk dalam

pencucian uang. PPATK mendeteksi 2.761.828 pihak yang bermain judi online dan 2.190.447 diantaranya adalah pihak yang melakukan aktivitas taruhan dengan nominal kecil di bawah Rp100 ribu. Mereka adalah orang-orang yang terdeteksi sebagai golongan warga berpenghasilan rendah yaitu pelajar, mahasiswa, buruh, petani, ibu rumah tangga, pegawai swasta, dan lain-lain. Tujuan kami melakukan sosialisasi bertemakan “bahaya judi online” adalah untuk memberitahukan kepada anak-anak bahwa judi online bisa membawa dampak negative yang serius pada individu maupun Masyarakat, seperti:

1. Ketergantungan: judi online bisa sangat membuat ketergantungan atau ketagihan. Mungkin bisa berpikir bahwa kita bisa mengendalikannya, tetapi seringkali kita kehilangan kendali dan dapat merusak hidup kita. Jika sesekali mencoba lalu menang, sudah pasti membuat diri kita untuk mencoba berkali-kali sehingga menyebabkan ketergantungan. Apabila dilakukan oleh anak-anak yang masih bersekolah tentu saja dapat mengganggu pembelajaran mereka disekolah.
2. Kerusakan finansial: orang-orang seringkali kehilangan banyak uang dalam judi online. Hal tersebut mengakibatkan hutang yang menumpuk dan kesulitan keuangan yang serius. Jika masih bersekolah sudah pasti belum memiliki pendapatan yang tetap, masih mengandalkan uang saku dari orang tua, maka dari itu sangat merugikan anak-anak yang masih bersekolah. Yang seharusnya uang yang diberikan oleh orang tua untuk membeli makanan, malah justru digunakan untuk bermain judi online.
3. Kesehatan mental: judi online dapat menyebabkan stress, kecemasan, dan depresi. Hal tersebut dapat memengaruhi Kesehatan mental dan hubungan dengan orang lain. Dengan

Kesehatan mental yang terganggu, maka anak-anak akan susah untuk menjalankan tugas mereka sebagai seorang pelajar.

4. Masalah hukum: berjudi online yang illegal dapat mengakibatkan masalah hukum yang serous. Hal tersebut dapat merusak catatan kejahatan kita dan masa depan kita.
5. Pengaruh negative: aktivitas ini dapat merusak hubungan dengan teman-teman dan keluarga karena mungkin lebih dokus pada perjudian daripada orang yang kita cintai.
6. Penipuan dan keamanan: di zaman yang canggih ini sudah pasti banyak situs judi online illegal yang tidak dapat dipercaya. Menggunakan situs semacam itu dapat membuat kita menjadi korban penipuan atau pelanggaran keamanan data.

Jika judi online tersebut dilakukan oleh anak-anak yang masih bersekolah tentu saja bisa mengganggu sekolah mereka. sehingga penting bagi pelajar untuk menjauhi judi online karena memang sangat merugikan diri sendiri bahkan orang lain.

Banyak orang-orang yang terlilit hutang untuk memenuhi hasrat judi onlinenya, banyak juga seorang kepala rumah tangga menelantarkan istri dan anaknya karena asik bermain judi online hingga lupa mencari nafkah, bahkan bunuh diri karena stress tidak mendapatkan untung bermain dan hartanya habis terjual. Jika dilihat dari dampaknya sungguh sangat merugikan diri sendiri dan orang lain. Masih banyak permainan yang lebih positif dan pekerjaan yang halal untuk dilakukan, jangan mudah tergoda dengan keuntungan yang banyak tapi tidak pasti.

Alhamdulillah, proses berjalannya sosialisasi terlaksana dengan baik dan diikuti dengan antusias para siswa kelas 9.

Sosialisasi kami juga bersamaan dengan Mahasiswa KKN UNMUL Samarinda tetapi mereka diruangan sebelah dengan audiens dari kelas 7 dan 8. Sosialisasi dimulai pada jam 10.00 hingga 11.00 siang di ruang kelas, kami dibantu oleh pak Eko dalam mempersiapkan kegiatan. Siswa-siswi menyimak dan berinteraksi dengan baik pada saat sosialisasi berlangsung. Sosialisasi ini di buka oleh Dewi sebagai moderator, Miftah seebagai pemateri pertama, dan Muyassar sebagai pemateri kedua. Selesai sosialisasi kami juga memberikan jajan sebagai bentuk terima kasih karena sudah mengikuti kegiatan dengan baik.

Kami berharap dengan adanya sosialisasi ini dapat mengedukasi anak-anak untuk tidak terjun kedalam judi online yang akan merusak pikiran dan mental mereka sebagai pelajar.





CHAPTER 6

Gotong Royong, Pembuatan Gapura dan Khutbah Jumat

“Kebersamaan menjadi salah satu hal yang paling berharga. Setiap pertemuan akan selalu diiringi dengan perpisahan. Maka dari itu, setiap pertemuan akan menjadi berharga saat momen kebersamaan dinikmati dengan sepenuh hati”

Chapter 6

“Gotong Royong, Pembuatan Gapura dan Khutbah Jumat”

Oleh Muhammad Aldan Halid

Pada tanggal 11 Agustus 2023 kami melakukan beberapa kegiatan yaitu gotong royong, pembuatan gapura dan kutbah jumat. Di awali pada pagi hari jam 08.00 kami melakukan kegiatan gotong royong tepatnya di RT 02 bersama warga RT 02 dan juga bersama mahasiswa KKN UNMUL. Kami gotong royong hanya di wilayah RT 02 sampai perbatasan Desa Salo Palai-Saliki.

Para warga membawa masing-masing peralatan untuk bergotong royong. Seperti cangkul, clurit dan mesin pemotong rumput. Tempat pertama yang kami bersihkan yaitu di jalan RT 02, dipinggiran jalan banyak rumput yang tinggi-tinggi sehingga harus dibersihkan. Waktu pun berjalan sampai tidak terasa sudah menunjukkan pukul 10.00, sehingga kami beristirahat dan makan siang. Setelah makan siang kami berpindah ke lokasi lain, ditengah-tengah kami bergotong royong hujan mulai turun, tetapi tidak meredakan semangat kami untuk bergotong royong.

Dengan adanya kegiatan gotong royong ini kami bisa mempererat tali silaturahmi kepada warga desa Salo Palai khususnya pada RT 02. Kami bergotong royong juga bersama dengan KKN Unmul yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Setelah selesai dari gotong royong dilanjut pada kegiatan selanjutnya.



Pada jam 12.20 dilanjut dengan khutbah jumat dari Mahasiswa dari KKN UINSI yaitu Muhammad Aldan Halid sebagai khotib jumat di masjid Baiturrahman dengan tema “Jangan sia-siakan waktu dan kesempatan”. Sebelum saya berkhutbah, di hari kamis tanggal 11 Agustus 2023 saya terus-terusan melatih diri supaya ketika saya didepan berbicaranya tidak berlepotan. Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun merasa gerogi.



Keesokan harinya, kami berdiskusi dengan karang taruna yang ada di Desa Salo Palai membahas tentang pembuatan kenang-kenangan untuk mahasiswa UINSI berupa pembuatan gapura. Dalam pembuatan gapura ini, kami hanya mengecat ulang dan memberi nama pada gapura tersebut. Pembuatan gapura ini dilakukan di perbatasan RT 05. Sebelum pembuatan kami mengukur terlebih dahulu ukuran gapura tersebut.

Keesokan harinya, kami berbagi tugas untuk menyiapkan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan gapura. Seperti membuat tulisan dengan ukuran besar di kertas cover, mengangkat semen, dan bahan-bahan lain yang mendukung. Di hari pertama pembuatan gapura ini dilakukan pada malam hari, dikarenakan suatu hal yang tidak memungkinkan untuk di kerjakan pada pagi hari.

Hal yang pertama kita lakukan untuk pembuatan gapura ini yaitu membersihkan gapura tersebut dan meratakan semen yang sudah ada supaya tulisannya rapi tidak ada lubang. Setelah semuanya rata dilanjutkan dengan mencetak tulisan yang di cetak menggunakan kertas cover. Digapura tersebut kami membuat

tulisan dengan teknik timbul, supaya tulisan tidak mudah luntur atau hilang ketika terkena air hujan.

Pada malam hari itu, kami langsung menuju ke lokasi tempat pembuatan gapura tersebut. Dalam pembuatan gapura dibantu oleh karang taruna dan pendamping kami. Mereka sangat bekerja keras untuk membuat kenang-kenangan untuk KKN UINSI. Alhamdulillah cuaca pada malam hari itu sangat mendukung, tidak hujan sama sekali.

Ditengah percetakan tulisan, kami mengalami kendala yaitu ukuran pencetak tulisan terlalu kecil, sehingga semua cetakan huruf diubah, sehingga kami membuat ulang cetakan tulisan tersebut. Kami meminta tolong kepada ibu rt untuk meminjam print untuk mencetak ulang ukuran tulisan.

Kami dirumah bapak ketua rt 05 dijamu sangat baik, dimana kami datang langsung diberi makanan dan minuman. Dalam pembuatan gapura ini pun kami di bantu oleh anak mahasiswa dari KKN UNMUL.

Kami menyelesaikan pembuatan ini hingga larut malam, tetapi hasilnya belum maksimal, karena tulisan yang sudah di cetak di gapura, tiba-tiba longsor dikarenakan sehari sebelum pembuatan gapura di Desa Salo Palai hujan. Dikarenakan sudah larut malam dilanjutkan dengan keesokan harinya yaitu pada sore hari.

Keesokan harinya kami lanjut pembuatannya, kami tinggal mengecat dan merapikan gapura. Tidak lupa pula karang taruna dan pendamping yang ikut serta dalam pembuatan. Mereka sangat semangat untuk membantu dalam pembuatan gapura ini dalam waktu yang singkat. Gapura itu kami cat dengan warna hijau, sedangkan untuk tulisannya menggunakan warna kuning. Cat nya pun kami campur dengan bensin. Setelah selesai pembuatan gapurnya, kami pun puas dengan hasilnya.





CHAPTER 7

Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan

“Kemerdekaan merupakan kata yang sering diucapkan tanpa memahami maknanya. Kemerdekaan berarti bangsa Indonesia memperoleh kebebasan yang seutuhnya, bebas dari segala bentuk penindasan dan penguasaan bangsa asing.”

Chapter 7

“Kegiatan Memperingati Hari Kemerdekaan”

Oleh Falah Sri Rizky Al Hilmi

Di chapter ini kami akan menceritakan pengalaman mengadakan lomba 17 Agustus yang selalu diadakan oleh Desa Salo Palai setiap tahunnya, Pada tanggal 13 Agustus 2023 kami mengadakan kegiatan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 78.

Sebelum mengadakan lomba, kami melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan jenis lomba yang akan kami adakan. Dari hasil rapat kami, lomba yang akan di adakan yaitu lomba adzan, lomba fashion show dan lomba sambung ayat. Lomba ini diadakan hanya dalam waktu satu hari saja yaitu dimulai dari pukul 20.00-selesai.

Sebelum lomba dimulai, peserta yang mengikuti lomba wajib registrasi terlebih dahulu untuk mengambil nomor peserta lomba. Lomba pertama yang diadakan yaitu lomba fashion show. Pada lomba ini peserta yang mengikuti lomba kami batasi hanya sampai jenjang SMP. Peserta yang mengikuti lomba fashion show sebanyak 12 peserta. Untuk juri pada lomba ini dari 2 mahasiswa KKN UINSI yang bernama Miftahul Jannah dan Siti Nurhasanah.

Ditengah berjalannya lomba fashion show, berjalan juga lomba yang lain yaitu lomba adzan di Langgar Al-Istiqomah. Peserta yang mengikuti lomba adzan sebanyak 5 orang dengan juri dari mahasiswa KKN UINSI yang bernama Muhammad Aldan

dan Muyassar Atha'illah. Lomba ini berjalan dengan sangat baik dan teratur.

Sedangkan lomba selanjutnya yaitu lomba sambung ayat yang diadakan di aula kantor desa Salo Palai setelah lomba fashion show selesai. Untuk juri sambung ayat dari KKN UINSI juga yang bernama Miftahul Jannah, Muyassar Atha'illah dan Muhammad Aldan.

Alhamdulillah lomba yang kami adakan di aula kantor Desa Salo Palai berjalan dengan baik dan lancar. Anak-anak sangat antusias atas diadakannya lomba ini. Kami juga memberikan hadiah kecil-kecilan untuk peserta lomba yang menang.



Pada siang harinya, kami mengikuti acara pengajian muslimat NU Kecamatan Muara Badak dengan tema “Untuk Memperkokoh dan Menguatkan Ahlu Sunnah Wal Jamaah Berpedoman Utama Pada Al-Qur’an, Hadits, Ijma’ dan Qiyas” di langgar Al-Istiqomah. Pengajian ini diikuti oleh seluruh muslimat Nu se-Kecamatan Muara Badak. Sebelum memasuki langgar, Hadirin

yang datang menulis absen terlebih dahulu untuk mendapatkan makanan. Pakaian yang mereka pakai memakai baju muslim dengan tema merah putih yang mencerminkan semangat nasionalisme mereka. Seluruh hadirin yang mengikuti pengajian ini merasa bersemangat untuk merayakan semangat kemerdekaan.

Pengajian dimulai dengan pembukaan yang khidmat, dimana dimulai dengan pembacaan maulid habsi yang dibawakan oleh rombongan muslimat NU dari Muara Badak ilir. Kemudian di lanjut dengan pembacaan doa. Setelah pembacaan doa dilanjut dengan mendengarkan ceramah dan setelah itu menyanyikan lagu yalal waton dan lagu Indonesia Raya.

Selama pengajian, setiap pembicaraan yang disampaikan oleh penceramah terkait dengan makan kemerdekaan dan pentingnya cinta tanah air. Mereka juga mengenang perjuangan pahlawan yang berjuang untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Acara pengajian selesai tepat pada jam 15.35. setelah selesai acara kami melakukan sesi foto bersama ibu-ibu dan membersihkan sampah yang tertinggal di langar Al-Istiqomah.



Masih dengan suasana memperingati hari kemerdekaan Indonesia, pada hari Kamis, 17 Agustus kami mengikuti upacara di lapangan Kecamatan Muara Badak. Dilapangan tersebut kami bertemu dengan mahasiswa/mahasiswi dari UINSI lain yang juga sedang melaksanakan KKN di Muara Badak.

Upacara hari Kemerdekaan Inondeisa berjalan dengan khidmat meskipun cuaca sangat terik pada hari itu. Tetapi tidak mematahkan semangat para peserta upacara untuk tetap mengikuti upacara sampai selesai. Setelah upacara selesai kami melakukan sesi foto bersama-sama.



Dilanjut pada tanggal 24 Agustus 2023 kami ikut melaksanakan pawai sekecamatan Muara Badak. Sebelum melaksanakan pawai, ditanggal 23 Agustus kami dan perangkat desa membuat hiasan kepala yaitu topi dari karton atau kardus untuk memeriahkan pawai tersebut.

Keesokan harinya jam 08.00 kami berkumpul di kantor desa untuk menuju tempat pawai tersebut. kami menaiki mobil pick up dengan bubuhan karang taruna, dan berangkat bersama-sama dengan rombongan staff desa lainnya. Rute pawai yaitu start di depan bank BRI Badak 1 dan finish di lapangan sepak bola Muara Badak Ulu.

Peserta yang ikut pawai sangat banyak, Desa Salo Palai mendapatkan nomor urut yang berada di barisan belakang. Cuaca saat pawai sangat terik dan ditengah perjalanan cuaca berubah menjadi hujan, tetapi peserta dari Desa Salo Palai tidak menyerah tetap menerjang hujan tersebut meskipun peserta yang lain banyak yang berteduh.

Epilog

Setelah selama kurang lebih 45 hari kami berada di Desa Salo Palai dengan kelompok berjumlah 7 orang yang dari awal kami tidak saling mengenal hingga satu rumah dan menyatukan 7 kepala yang berbeda-beda, tiba saatnya untuk berpisah. Jika ada pertemuan pasti ada perpisahan, tetapi dengan perpisahan tersebut bukan menjadi alasan untuk kita saling melupakan.

Begitu pun dengan warga desa salo palai, kebaikan yang telah diberikan kepada kami menjadi kenangan dan pengalaman yang akan melekat dalam masa perkuliahan kami di UINSI Samarinda, meskipun program kerja dan bantuan tenaga kami tidak seberapa semoga juga menjadi sedikit bantuan dan kenangan untuk Desa Salo Palai.

Sampai jumpa lagi Desa Salo Palai, sebanyak apapun cerita yang kami sampaikan tidak dapat menggambarkan rasa yang kami alami semasa KKN ini. Semoga sedikit banyaknya cerita pada buku ini dapat menjadi memori yang dapat dinikmati oleh pembacanya. Kami segenap penulis memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan pada buku ini. Sekian, maaf, dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Tentang Penulis



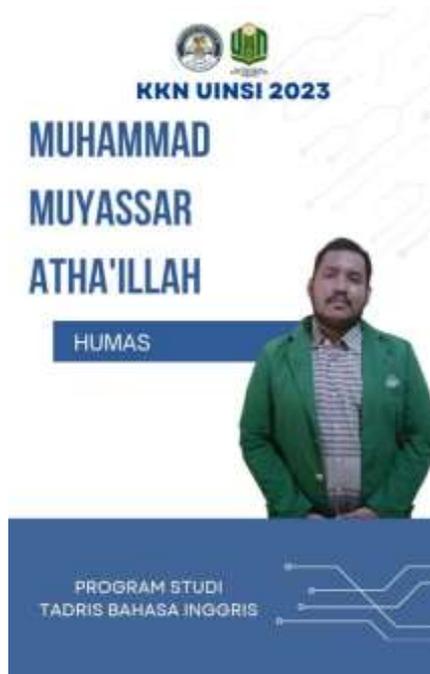
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 2011101008
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat tanggal lahir : Kutai Lama, 08 Februari 2003
Agama : Islam
Alamat : Jalan Putra Mahkota, RT 01, Desa Kutai
Lama, Kecamatan Anggana



Nama : Pitacahyati Annur
NIM : 2031811006
Prodi : Perbankan Syariah
Tempat tanggal lahir : Anggana, 10 Februari 2002
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kelapa, Rt 04 no 10, Desa Sidomulyo,
Kecamatan Anggana



Nama : Siti Nurhasanah
NIM : 2011102039
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat tanggal lahir : Samarinda, 03 Maret 2002
Agama : Islam
Alamat : Jalan senyur 2 gang 1 RT 41 no 27, Kel. Lok Bahu



Nama : Muhammad Muyassar Atha'illah
NIM : 2011204006
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Tempat tanggal lahir : Bontang, 29 April 2002
Agama : Islam
Alamat : Jalan Gendang RT 022 no. 07, Desa
Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara



Nama : Muhammad Aldan Halid

NIM : 2011101234

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tempat tanggal lahir : Samarinda, 26 Oktober 2002

Agama : Islam

Alamat : Jalan Sutra Murni RT 17, gang HM Senang
Kampung Baqa, Samarinda Seberang,
Kalimantan Timur



Nama : Dewi Ramadhayanti
NIM : 2031710020
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat tanggal lahir : Loa Janan, 19 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Swadaya, Desa Loa Duri Ulu,
Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai
Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur



Nama : Falah Sri Rizky Al Hilmi
NIM : 2021508020
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Tempat tanggal lahir : Samarinda, 03 Oktober 2002
Agama : Islam
Alamat : L1 Blok E, Desa Bukit Raya, RT 06, Kec.
Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai
Kartanegara